

ABSTRAK

Reza Irvan Hilmi Rizkilillah, NIM 1198030220, STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMKM PENGRAJIN SAPU TABO (Studi Deskriptif di Desa Pasir, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka)

Kesejahteraan masyarakat pedesaan masih menjadi tantangan, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu contohnya terdapat pada UMKM pengrajin sapu tabo di Desa Pasir, Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka. Meskipun memiliki potensi berupa keterampilan turun-temurun, ketersediaan bahan baku lokal, dan modal sosial yang kuat, pengembangan usaha ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pasar, minimnya permodalan, rendahnya kemampuan manajerial, serta lemahnya dukungan kelembagaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui UMKM pengrajin sapu tabo, menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, serta mengkaji peran pemerintah desa dalam mendukung proses pemberdayaan. Penelitian menggunakan teori pemberdayaan masyarakat 5P dari Edi Suharto yang meliputi pemungkinan (*enabling*), penguatan (*empowering*), perlindungan (*protecting*), penyokongan (*supporting*), dan pemeliharaan (*fostering*). Tingkat kesejahteraan dianalisis berdasarkan pemenuhan kebutuhan dasar dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengrajin, pemerintah desa, dan pihak terkait, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui UMKM sapu tabo belum terlaksana secara optimal pada seluruh dimensi pemberdayaan. Dari sisi internal, pengrajin memiliki keterampilan produksi yang baik dan modal sosial yang kuat sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usaha. Namun, dukungan pemerintah desa masih terbatas pada pendataan pelaku usaha, pelatihan yang bersifat insidental, dan peran sebagai mediator dengan pihak luar. Meskipun demikian, UMKM sapu tabo memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan, kemandirian ekonomi, penguatan solidaritas sosial, serta pelestarian budaya lokal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemberdayaan lebih banyak ditopang oleh kekuatan internal masyarakat dibandingkan dukungan kelembagaan pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran pemerintah desa melalui dukungan yang lebih berkelanjutan, terutama dalam aspek permodalan, pemasaran, dan pembinaan usaha agar pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Sapu Tabo, Kesejahteraan.